

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Pelatihan Guru PAI Terhadap Implementasi Kurikulum Holistik Berbasis Karakter di SD Islam Plus Karakter

Shinta Lestari Oktarini¹, Desy Eka Citra²

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹shintasahadewa@gmail.com

²dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This research was motivated by the lack of supervision and guidance of the principal and some teachers still did not understand and implement in accordance with the PHBK curriculum. This study aims to: (1) Analyze the presence or absence of the influence of the principal's leadership on the implementation of the PHBK curriculum, (2) Analyze the presence or absence of the influence of PAI teacher performance on the implementation of the PHBK curriculum, (3) Analyze the presence or absence of the influence of PAI teacher training on the implementation of the PHBK curriculum, (4) Analyze the presence or absence of the influence of the principal's leadership, teacher performance and PAI teacher training on the implementation of the PHBK curriculum. Types of research What is used is a type of quantitative research with a survey approach. The results of the study: (1) There is an influence of the principal's leadership on the implementation of the PHBK curriculum at SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu which is shown in the t count (2.352) > t table (5% = 1.74) and at the significance level of 0.021 < 0.05. (2) There is an influence of PAI teacher performance on the implementation of the PHBK curriculum at SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu which is shown in the t count (2,002) > t table (5% = 1.74) and at the Significance level of 0.036 < 0.05. (3) There is an influence of PAI teacher training on the implementation of the PHBK curriculum at SD Islam Plus Bengkulu City Character shown in t count (3,094) > t table (5% = 1.74) and at a significance level of 0.003 < 0.05. (4) There is an influence of the principal's leadership, PAI teacher performance and PAI teacher training on the implementation of the PHBK curriculum at SD Islam Plus Bengkulu City Character shown in F count (3.684) > t table (5% = 3.20) and at the significance level of 0.032 < 0.05.

Keywords: Principal Leadership; PAI Teacher Performance; PAI Teacher Training; PHBK Curriculum;

How to cite this article:

Oktarini, S. L., Citra, D. E. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Pelatihan Guru PAI Terhadap Implementasi Kurikulum Holistik Berbasis Karakter di SD Islam Plus Karakter. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 180-186.

PENDAHULUAN

Kurikulum Holistik Berbasis Karakter adalah pendidikan yang mengembangkan semua dimensi manusia, tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, kreativitas, dan aspek kecerdasan majemuk lainnya secara holistik dan seimbang melalui pengembangan 9 Pilar Karakter. Adapun 9 Pilar Karakter yang diajarkan kepada siswa sebagai berikut: 1) Cinta Tuhan dan segenap CiptaanNya (Love God and all His creation); 2) Mandiri, Disiplin, dan Tanggung Jawab (Independent, Self Dicipined, Responsible); 3) Jujur, Amanah dan Berkata Bijak (Jonest, Trustworthiness, and tactful); 4) Hormat, Santun dan pendengar yang baik (Respectful, Courteous, Good Listener); 5) Dermawan, Suka menolong dan Gotong royong (Generous, Caring, and Cooperative); 6) Percaya diri Kreatif dan Pantang Menyerah (Self Confidente, Creative, and Determined); 7) Pemimpin yang baik dan adil (Good Leader, just and Fair); 8) Baik dan Rendah Hati (Kind, Humble, and Modest); 9) Toleran, Cinta Damai dan Bersatu (Tolerant, Peacfel, and United).¹

Dapat dikatakan bahwa implementasi Kurikulum holistic berbasis karakter sangat berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah karena kepala sekolah memiliki banyak peran strategis baik sebagai leader, manager, motivator, supervisor, innovator dan administrator. Sebagai pemimpin, seorang kepala sekolah harus dapat mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum holistic berbasis karakter. Sebagai supervisor, seorang kepala sekolah membimbing para guru dalam hal penerapan cara pembelajaran dijalankan sesuai dengan Kurikulum holistic berbasis karakter. Namun demikian, guru juga harus bertindak profesional dengan mengembangkan kemampuan dirinya sehingga dirinya memiliki bekal yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum holistic berbasis karakter.

Berdasarkan prapenelitian di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu pada bulan Agustus 2022, diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagai monitor dan pembimbing belum optimal, yang mana ketika kepala sekolah melaksanakan monitoring hanya saja melakukan berkeliling saja tanpa memperhatikan dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, tidak hanya itu kurangnya bimbingan secara mandiri dari kepala sekolah terhadap guru mengenai kurikulum holistic berbasis karakter sehingga para guru masih merasa belum memiliki cukup bekal guna menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum holistic berbasis karakter. Begitu pula, sebagian guru belum menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, artinya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru, seperti: kegiatan dalam merencanakan program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian, melaksanakan ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan serta mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai gambaran profil guru yang kinerjanya masih rendah, antara lain: guru mengajar secara monoton dan tanpa persiapan yang matang. Guru masih menggunakan persiapan mengajar dengan sangat sederhana, belum sepenuhnya menggunakan acuan kurikulum yang dipersyaratkan, dan tidak konsisten dalam implementasi skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah

dipersiapkan dan pada proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah.

Para guru di sekolah yang diteliti umumnya masih merasa kesulitan melaksanakan kegiatan maupun administrasi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum holistic berbasis karakter. Para guru mengikuti pelatihan yang kurang maksimal dan hasil dari pelatihan tersebut tidak pernah di lakukan di sekolah akan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mendorong peneliti untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Pelatihan Guru PAI Terhadap Implementasi Kurikulum Holistic Berbasis Karakter Di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu.

METODE

Jenis penelitian digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober hingga 25 November 2022 di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru PAI di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang mana seluruh anggota populasi menjadi sampel atau responden dalam penelitian, dikarenakan jumlah populasi relative kecil yakni 20 orang.⁸ Instrumen data yang digunakan adalah angket untuk mengetahui data tentang kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, pelatihan guru PAI dan implementasi kurikulum PHBK. Dalam menganalisa data penelitian, peneliti memiliki 4 tahapan yakni deskripsi data, analisis asumsi klasik, asumsi dasar dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yakni (1) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung ($2,352$) $>$ t tabel ($5\% = 1,74$) dan pada taraf Signifikansi $0,021 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Implementasi Kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah semakin berkurang maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Usman dan Raharjo yang menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran berhubungan dengan implementasi Kurikulum.⁹ Kepala sekolah memiliki banyak peran strategis baik sebagai leader, manager, supervisor, innovator dan administrator. Sebagai pemimpin, seorang kepala sekolah harus dapat mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum.

Kepemimpinan dalam pendidikan tampak ketika perubahan pembelajaran menjadi lebih baik sesuai dengan inisiatif dan upaya bersama para guru di sekolah bersangkutan.¹⁰ Peran dalam pengajaran menuntut kepala sekolah mampu penentuan tujuan- tujuan (goals) yang jelas, pengalokasian sumber daya untuk pengajaran

(instruction), pengurusan kurikulum, pemantauan rencana pembelajaran (lesson plans), dan evaluasi para guru.

(2) Ada pengaruh kinerja guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (2,002) > t tabel (5% = 1,74) dan pada taraf Signifikansi 0,036 < 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Implementasi Kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Apabila kinerja guru meningkat maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya jika kinerja guru semakin berkurang maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin menurun. Guru menjadi ujung tombak implementasi Kurikulum PHBK karena langsung terjun dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kinerja guru merupakan hal yang cukup penting karena merupakan salah satu faktor implementasi Kurikulum PHBK.

Guru merupakan salah satu bagian dari tenaga kependidikan yang memegang kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Guru merupakan jabatan profesional, sebagai guru yang profesional tidak hanya melaksanakan tugas sebagaimana adanya, tetapi juga harus memperdulikan apa yang ingin dicapai. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan pengimplementasian kurikulum dengan benar.¹¹

Untuk dapat mengimplementasikan kurikulum PHBK dengan baik, perlu adanya kesiapan dari guru yang berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, monitoring dan evaluasi. Salah satu faktor kinerja guru adalah dimensi kemampuan. Kemampuan seorang guru diwujudkan melalui kompetensi yang dimiliki oleh guru yang meliputi; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

(3) Ada pengaruh pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (3,094) > t tabel (5% = 1,74) dan pada taraf Signifikansi 0,003 < 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh Pelatihan Guru PAI terhadap Implementasi Kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Apabila pelatihan guru meningkat maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya jika pelatihan guru semakin berkurang maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin menurun.

Kemampuan guru dalam implementasi kurikulum dapat diperoleh melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan oleh guru diharapkan agar mereka dapat memerankan tugas dan fungsinya yang baik dalam implementasi kurikulum PHBK serta untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas.

Pelatihan yang diikuti guru pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi atau sikap, serta untuk meningkatkan kompetensi para pesertanya terkait dengan tugas-tugas dan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada mereka.

Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan guru di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu berjalan dengan sangat baik dalam rangka pengimplementasi kurikulum PHBK.

Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap baru yang mengubah perilakunya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dalam mengajar serta akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan O'Sullivan, et al. Kydd, et al dalam Musfah bahwa kinerja orang dalam pekerjaannya akan meningkat akibat pelatihan peningkatan guru.¹² Jadi jelaslah bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah pelatihan.

(4) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru PAI dan pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada F hitung (3,684) > t tabel (5% = 3,20) dan pada taraf Signifikansi $0,032 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI dan Pelatihan Guru PAI terhadap Implementasi Kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI dan Pelatihan Guru PAI meningkat maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya jika Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI dan Pelatihan Guru PAI semakin berkurang maka implementasi kurikulum PHBK juga akan semakin menurun.

Implementasi Kurikulum PHBK dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan pelatihan guru PAI baik secara bersama sama. Selain itu, keberhasilan implementasi Kurikulum PHBK juga sangat dipengaruhi oleh penyelenggara pendidikan di sekolah seperti kepala sekolah dan guru. Peningkatan implementasi Kurikulum PHBK dapat dilihat dari pengalaman belajar terencana, pengembangan sikap spiritual dan sosial, waktu yang cukup leluasa serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Implementasi Kurikulum PHBK sangat berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah karena kepala sekolah memiliki banyak peran strategis baik sebagai leader, manager, supervisor, innovator dan administrator. Sebagai pemimpin, seorang kepala sekolah harus dapat mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum PHBK. Sebagai supervisor, seorang kepala sekolah membimbing para guru dalam hal penerapan cara pembelajaran dijalankan sesuai dengan Kurikulum PHBK. Namun demikian, guru juga harus memiliki kinerja yang baik dengan mengembangkan kemampuan dirinya sehingga dirinya memiliki bekal yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum PHBK.

Kemampuan guru dalam implementasi kurikulum dapat diperoleh melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan yang diikuti guru pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi atau sikap, serta untuk meningkatkan kompetensi para pesertanya terkait dengan tugas- tugas dan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru PAI dan pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (2,352) > t tabel (5% = 1,74) dan pada taraf Signifikansi $0,021 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu.
2. Ada pengaruh kinerja guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (2,002) > t tabel (5% = 1,74) dan pada taraf Signifikansi $0,036 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kinerja guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu.
3. Ada pengaruh pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (3,094) > t tabel (5% = 1,74) dan pada taraf Signifikansi $0,003 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu.
4. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru PAI dan pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada F hitung (3,684) > t tabel (5% = 3,20) dan pada taraf Signifikansi $0,032 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru PAI dan pelatihan guru PAI terhadap implementasi kurikulum PHBK di SD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajri Faujiah, Dkk., "Pengembangan Karakter Anak di Indonesia Heritage Foundation (IHF) Depok" Pendidikan Islam, no. 1 (2018)
- Mulyasa, H.E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).
- Muhammad Arifin, dan Barnawi, Kinerja Guru Profesional. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).
- Munthe, Mondang. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum yang Ditinjau dari Sudut Manajerial. No.2 (April 2020)
- Megawangi, Ratna. Pendidikan Holistik, (Jakarta, Indonesia Heritage Foundation, 2018).
- Nanik Rubiyanto dan Dani Hariyanto, Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2018).
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Usman dan Raharjo, Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum. Cakrawala Pendidikan, Th. XXXII, No. 1.
- Glickman, Carl D. Leadership for learning: how to help teachers succeed. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development, 2022,

Suci Ayuni, Yunira. Pengaruh Motivasi Kerja dan Diklat Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes, (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2019).

Murniati, Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, (Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2016).